

KOMPARASI SIGN SYSTEM OUTDOOR DAN INDOOR PADA KAWASAN INDONESIA CONVENTION EXHIBITON, BSD

Mohammad Rizaldi, S.T., M.Ds.

Abstrak: Sering kali banyak orang yang datang ke suatu kawasan, baik itu kawasan perkantoran, perbelanjaan maupun kawasan wisata biasanya, kawasan dengan banyaknya pendatang memiliki luas kawasan yang terbilang besar. Hal tersebut yang mengharuskan kawasan tersebut untuk memfasilitasi pengunjungnya dengan petunjuk arah yang mampu memberi informasi serta menavigasi dengan baik dan benar. Kawasan seperti itu akan memiliki dua jenis sign system yang berbeda yakni diluar ruangan serta didalam ruangan. Dua jenis sign tersebut sudah jelas berbeda satu sama lainnya baik bentuk, ukuran, konten visual, konten informasi dan material yang digunakan oleh kedua jenis sign tersebut.

Key words : *Sign System, Design , Kawasan*

Pendahuluan

Keberadaan sebuah sign system sangat dibutuhkan pada sebuah kawasan, baik itu kawasan perkantoran, perbelanjaan maupun kawasan wisata. Sign system berguna untuk memberikan arah petunjuk jalan, menavigasi dan yang paling utama ialah membantu audiens untuk menemukan arah atau suatu tempat pada suatu kawasan atau area. Sign system pada area yang memiliki lahan tanah yang cukup luas biasanya akan memiliki

dua jenis sign yang berbeda, satu didalam ruangan (*indoor*) sedangkan satunya ada diluar ruangan (*outdoor*). Banyak yang menyangka bahwa perancangan dua buah jenis sign ini serupa, padahal banyak sekali perbedaan yang terlihat dengan jelas.

Indonesia Convention Exhibition, BSD atau yang dapat disingkat menjadi ICE dapat dijadikan suatu acuan untuk perbedaan kedua jenis sign ini. ICE, BSD yang terletak di kota Tangerang ini diresmikan pada awal tahun 2015 ser-

Mohammad Rizaldi adalah Staf Pengajar pada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Tangerang.

e-mail : rizaldi@umn.ac.id

ta memiliki luas tanah kurang lebih 117.257 meter persegi dan menjadikan kawasan ini sebagai gedung pegelaran terbesar pada tahun ini. Banyak acara yang diselenggarakan pada area ini, biasanya ialah konser-konser artis luar negeri papan atas. Dengan area kawasan yang terbilang luas dan besar, banyak orang yang berkunjung dan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka di area tersebut dan tidak sedikit pula yang menggunakan kendaraan. Lahan parkir atau untuk luar ruangan pada kawasan ini sama luasnya, dengan luasnya lahan parkir diharapkan dapat menampung jumlah kendaraan yang datang ke ICE, BSD.

Seperti yang diketahui bahwa baik didalam gedung ICE maupun diluar gedung (parkir/directory) pasti terdapat sign system disetiap titik-titik / area tertentu dan sudah jelas walaupun kedua yang didalam maupun diluar ruangan dirancang dengan konsep serupa, aspek-aspek lain sudah jelas berbeda seperti ukuran maupun bentuk untuk kedua sign, konten elemen, konten informasi dan material. Berdasarkan banyak hal yang dapat dibahas dan dianalisis untuk sign pada kawasan ini, penulis tertarik untuk menelusuri fenomena tersebut lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai perbedaaan kedua jenis sign yang ber-

beda penempatan (*placement*). Penulis juga akan menggunakan beberapa teori mengenai *outdoor sign system* serta *indoor sign system*.

Metodologi

Menggunakan pendekatan kausal komparatif, metode tersebut dipakai bertujuan untuk menguji dan mencari keterkaitan maupun perbedaan satu sama lain dari setiap elemen-elemen visual desain yang terdapat pada outdoor sign system maupun indoor

Perbedaan Ukuran & Bentuk

Perancangan sebuah sign system memang harus konsisten, konsep yang diambil biasanya diambil dari hal yang paling menggambarkan kawasan tersebut, dapat diambil dari bentuk arsitektur, interior maupun ciri khas yang paling menonjol. Setelah melakukan observasi pada kawasan ICE, BSD ini, bentuk yang digunakan pada kedua sign tidak jauh berbeda satu sama lain, bentuk geometris kotak dan desain yang minimalis menjadi konsep dasar dari perancangan sign ini.

Tetapi, hal utama yang menjadikan sign ini memiliki perbedaan adalah ukuran kedua objek tersebut. Terlihat bah-

wa sign untuk didalam ruangan berukuran lebih besar ketimbang dengan yang di luar ruangan, hal tersebut didasari dengan banyaknya informasi yang harus ditampilkan didalam ruangan, seperti informasi ruangan. Perbandingan ukuran ruangan didalam yang luas juga menjadi pertimbangan ukuran sign, hal tersebut juga menjadi pertimbangan ukuran sign. Sign dibuat menyesuaikan dengan teknik peletakan wall ground atau melekat pada tembok gedung, teknik tersebut tidak hanya diterapkan pada directory tetapi juga pada identification sign seperti toilet, mushollah serta nama ruangan.

Berbeda dengan diluar ruangan yang hanya menampilkan sedikit informasi kawasan, seperti informasi kawasan parkir atau kawasan gedung yang berada disana, makadari sign dibuat dengan menyesuaikan kondisi tersebut. Ukuran tersebut dirasa cocok dikarenakan sign yang digunakan pada luar ruangan memang dibuat untuk pejalan kaki maupun kendaraan dengan kecepatan yang tidak terlalu tinggi, jadi mereka dapat membaca informasi yang tertera dengan jelas. Untuk peletakan sign sudah jelas berbeda, dengan memanfaatkan tanah pada jalanan sign diletakan dengan teknik mounted ground.

Perbedaan Material

Perbedaan lainnya yang terlihat jelas ialah material yang digunakan pada kedua sign tersebut. Untuk material yang digunakan pada dalam ruangan kurang lebihnya menggunakan akrilik dan dimur pada tembok ruangan agar tertanam dengan kuat dan dilapisi dengan powder coated agar tidak terlihat glossy untuk lebih memperlihatkan kesan minimalisnya. Untuk beberapa identification sign seperti toilet maupun tempat ibadah digunakan bahan aluminium plat. Pada outdoor sign system, material yang digunakan sudah jelas berbeda, material yang digunakan ialah stainless steel yang dilapisi dengan powder coated, hal tersebut dikarenakan bahan material tersebut lebih kokoh ketimbang dengan akrilik dan alasan utama sign tersebut dilapisi dengan powder coated agar informasi yang ingin disampaikan kepada audiens terlihat jelas dan tidak terhalang sinar matahari.

Perbedaan Konten Elemen

Perbedaan terakhir untuk sign system outdoor maupun indoor ialah konten informasi serta beberapa elemen yang berada didalamnya. Sebagai contohnya, kawasan dengan ruangan atau tempat-tempat yang banyak dapat menyebabkan kebingungan pada audi-

ens yang sedang berada disana, maka dari itu informasi dikemas dengan terperinci seperti ruangan apa saja yang berada pada lantai tersebut, arah dari ruangan tersebut bahkan ruangan yang berada satu lain diatas maupun dibawah lantai tersebut. Tanda panah juga kerap digunakan untuk lebih memudahkan navigasi audiens. Berbeda lagi dengan luar ruangan yang tidak banyak memberikan banyak konten informasi. Informasi yang disampaikan hanyalah berubah arah parkir, simbol dari tempat parkir tersebut, arah pintu masuk maupun keluar serta bebera regulatory seperti “dilarang masuk” ataupun “dilarang belok ke arah kanan/kiri”.

Analisis

Berdasarkan hasil pengkajian visualisasi antara kedua sign system pada kawasan ICE, BSD, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memang banyak perbedaan yang dapat dibandingkan dari kedua sign system yang berbeda penempatannya seperti yang sudah dibahas pada bab 4 diatas perbedaan yang terlihat signifikan atau terlihat jelas yaitu ukuran serta bentuk dari kedua sign tersebut.



Untuk perbedaan ukuran dan bentuk, kedua hal tersebut sangat tergantung kepada peletakan sign. Seperti apabila sign diletakan diluar ruangan maka ukuran akan menyesuaikan dengan target audiensnya seperti apakah audiens menggunakan kendaraan saat berada di area kawasan atau audiens terbanyak adalah pejalan kaki, faktor tersebut menjadi patokan utama saat melakukan perancangan ukuran dan bentuk sign untuk luar ruangan. Dengan informasi yang harus terlihat singkat dan jelas juga menjadikan ukuran serta bentuk outdoor sign terkesan lebih besar ketimbang dengan yang ada didalam ruangan. Untuk ukuran dan bentuk indoor sign system memiliki rancangan desain yang berbeda, pada dalam ruangan ukuran akan menyesuaikan ukuran dan bentuk interior dari ruangan tersebut serta bentuk yang terlihat lebih lebar/luas de-

ngan informasi yang sedikit lebih banyak mengenai ruangan-ruangan yang berada di dalam area tersebut.

Konten-konten elemen yang terdapat pada kedua sign tersebut juga ternyata memiliki banyak perbedaan seperti konten yang mengikuti area tempat sign itu diletakan, di dalam maupun di luar. Konten untuk di luar ruangan dibuat lebih sedikit informasinya ketimbang dengan yang ada didalam ruangan, hal tersebut berkaitan kembali dengan target audiens yang ingin dituju. Sedangkan informasi dan konten elemen pada dalam ruangan terisi dengan banyak elemen seperti tanda panah untuk directory, logo kawasan itu serta nama-nama ruangan yang ada didalamnya.